

Research Article

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Kanker Dharmai

Viona Argaretha^{1*}, Sairun Simanullang², dan Morina Barus³

¹⁻³ Universitas Tama Jagakarsa; Jakarta Selatan, DKI Jakarta; e-mail : vargaretha@gmail.com

* Corresponding Author : Viona Argaretha

Abstract: This research aims to investigate the impact of Accounting Information Systems and User Skills on the Quality of Financial Statements at Dharmais Cancer Hospital. It is crucial for hospitals to ensure strong management of all their activities, especially in regards to financial reporting. A quantitative research approach was adopted, using surveys to gather data. Fifty individuals submitted data using a questionnaire that has been proven to be reliable and valid. The evaluation included traditional assumption checks and multiple linear regression analyses, conducted using SPSS software. The results indicate that the Accounting Information System and User Competency do not have a significant impact on the Quality of Financial Reporting when evaluated separately. However, when considered collectively, both independent variables have a significant impact on the Quality of Financial Reporting, reflected by an R-squared value of 0. This indicates that the Accounting Information System and User Competency together represent 43. 9% of the variations in the Quality of Financial Statements. The leftover 56. One percent of the variation is influenced by additional factors that are not considered in this analysis. After considering the count of independent variables, the Adjusted R-squared value is 0. The number 415 indicates that the regression model sufficiently accounts for 41. 5% of the adjustments in the Quality of Financial Statements. The leftover amount is 58. Five percent is affected by other factors that were not included in this research.

Keywords: Accounting Information System; Hospital Financial; Quality Financial Reports; RS Kanker Dharmais; User Competence

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak Sistem Informasi Akuntansi dan Keterampilan Pengguna terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Sangat penting bagi rumah sakit untuk memastikan manajemen yang kuat dari semua kegiatan mereka, terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Pendekatan penelitian kuantitatif diadopsi, menggunakan survei untuk mengumpulkan data. Lima puluh orang mengirimkan data menggunakan kuesioner yang telah terbukti andal dan valid. Evaluasi tersebut mencakup pemeriksaan asumsi tradisional dan analisis regresi linier berganda, yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan ketika dievaluasi secara terpisah. Namun, ketika dipertimbangkan secara kolektif, kedua variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, tercermin dari nilai R-kuadrat sebesar 0. Ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengguna bersama-sama mewakili 43,9% dari variasi dalam Kualitas Laporan Keuangan. Sisanya, 56,1 persen dari variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam analisis ini. Setelah memperhitungkan jumlah variabel independen, nilai R-kuadrat yang Disesuaikan adalah 0. Angka 415 menunjukkan bahwa model regresi cukup memperhitungkan 41,5% penyesuaian dalam Kualitas Laporan Keuangan. Sisanya adalah 58. Lima persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Naskah Masuk: 19 September 2025;
Revisi: 22 Oktober 2025;
Diterima: 15 November 2025;
Tersedia: 19 November 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Kata kunci: Keuangan Rumah Sakit; Kompetensi Pengguna; Kualitas Laporan Keuangan; RS Kanker Dharmais; Sistem Informasi Akuntansi

1. Pendahuluan

Selama interval beberapa tahun silam, ranah kesehatan mengalami akselerasi yang amat signifikan. Laju perubahan tersebut tercermin dari kian menguatnya atensi serta kepedulian publik dan pemerintah terhadap penyediaan layanan kesehatan. Upaya ini bertujuan untuk mencapai kualitas layanan yang lebih tinggi, efisiensi biaya, dan peningkatan kinerja pelayanan rumah sakit, sebagai penyedia layanan kesehatan utama, dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien agar dapat bertahan di tengah kompetisi dan dinamika kebutuhan khalayak. Guna merealisasikan hal itu, institusi rumah sakit dituntut mengimplementasikan tata kendali yang efisien atas segenap dimensi operasionalnya, termasuk dalam ranah penyajian laporan finansial.

Dokumen finansial menyajikan keterangan terkait kondisi perpendaharaan, capaian kinerja, serta pergerakan arus kas rumah sakit yang bermanfaat bagi jajaran pengelola, pemilik, otoritas negara, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan keputusan ekonomi. Dengan demikian, dokumen finansial seyoginya dirancang dengan mutu yang unggul supaya sanggup menyajikan keterangan yang bersifat relevan serta dapat dipercaya. Berdasarkan pandangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mutu laporan finansial ditakar melalui sejumlah ciri kualitatif, antara lain keterpahaman, relevansi, keandalan, serta keterbandingan. Manakala laporan finansial tidak dirancang dengan memenuhi standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, maka kualitas informasi yang disampaikan akan menurun.

Salah satu determinan krusial yang menandai mutu suatu laporan finansial ialah keberadaan Sistem Informasi Akuntansi yang dimanfaatkan dalam proses registrasi serta pelaporan aktivitas keuangan. Sistem Informasi Akuntansi dirancang untuk mengelola data keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, klasifikasi akun, pembuatan jurnal, hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan terintegrasi. Keandalan sistem dalam memproses data secara otomatis, integrasi antar modul keuangan seperti jurnal umum, piutang, hutang, dan penggajian, serta konsistensi dalam pelaporan sangat menentukan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Namun demikian, dalam praktiknya, tidak jarang ditemukan permasalahan dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi, terutama ketika sistem mengalami gangguan, seperti salah satu kasus yang menonjol terjadi pada tahun 2017, ketika Rumah Sakit Kanker Dharmais menjadi korban serangan virus ransomware WannaCry. Serangan ini menyebabkan lebih dari 60 komputer dan server rumah sakit terkunci, sehingga sistem pelayanan, termasuk sistem pencatatan dan pelaporan, tidak dapat diakses.

Akibatnya, seluruh proses administrasi dan operasional, termasuk pencatatan transaksi keuangan, harus dilakukan secara manual. Kondisi tersebut bukan semata mereduksi efektivitas operasional rumah sakit, melainkan juga berpotensi memengaruhi keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain tantangan di bidang teknologi, aspek kompetensi pengguna sistem informasi juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan internal organisasi, seperti penerapan staff rotation. Dalam beberapa kondisi, staff rotation atau rotasi staf yang dilakukan tanpa perencanaan pelatihan yang memadai dapat menurunkan kompetensi teknis pegawai, khususnya dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

Rotasi berdasarkan pendidikan terjadi ketika seorang staf telah menyelesaikan pendidikan lanjutan dan memperoleh gelar akademik baru. Sebagai contoh, seorang staf di bagian akuntansi yang semula menangani PPh 21 dan bergelar Sarjana Akuntansi (S.Ak), setelah menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan (M.Kep), akan dipindahkan ke unit Keperawatan. Bahkan dalam beberapa kasus, staf tersebut dapat langsung menjabat sebagai kepala bagian di unit baru tersebut. Perpindahan ini menyebabkan posisi yang ditinggalkan, misalnya pengelolaan PPh 21 harus segera diisi oleh staf baru yang mungkin belum memiliki pengalaman atau pemahaman yang memadai berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diaplikasikan.

Di samping itu, perputaran juga dilaksanakan sebagai wujud tanggapan atas temuan survei kepuasan pasien. Sebagai contoh, apabila terdapat keluhan mengenai antrean panjang di loket pembayaran di lantai tertentu, manajemen dapat memutuskan untuk memindahkan

beberapa staf ke area tersebut guna mempercepat pelayanan. Keputusan ini mungkin berdampak pada perpindahan staf dari unit lain, termasuk dari bagian keuangan atau akuntansi.

Perpindahan yang tidak diiringi dengan pelatihan atau proses alih tugas yang memadai berpotensi menurunkan kompetensi pengguna, terutama dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi. Akibatnya, risiko kesalahan input, keterlambatan pelaporan, dan ketidaksesuaian data transaksi menjadi lebih tinggi. Hal ini pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan rumah sakit.

Sejumlah riset sebelumnya pun memperlihatkan temuan yang variatif. Rizky Defitriani Herfat (2022) serta Wahida Marvadi (2019) menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi beserta Kapabilitas Pengguna memberikan dampak signifikan terhadap Mutu Laporan Finansial. Akan tetapi, Nishrina Atharuzka (2020) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak memberikan pengaruh yang berarti. Ketidakkonsistenan temuan ini mengindikasikan adanya *research gap*, terutama pada sektor rumah sakit milik pemerintah pusat dengan kompleksitas pelayanan tinggi seperti Rumah Sakit Kanker Dharmais.

2. Kajian Pustaka

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat dianggap sebagai sistem terpadu di dalam bisnis yang meningkatkan pemanfaatan aset fisik dan sumber daya lainnya untuk mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi berguna yang dapat digunakan untuk membuat pilihan strategis.

2.2 Kompetensi Pengguna

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Pada konteks sistem informasi, kompetensi pengguna ditunjukkan melalui tiga aspek utama, yakni pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan kemampuan (*abilities*). Ketika pengguna memahami sistem dengan baik, mereka cenderung memiliki rasa kepemilikan terhadap sistem tersebut. Hal ini berdampak positif pada efektivitas penggunaan sistem, kejelasan arus informasi, serta peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2.3 Laporan Keuangan

Laporan finansial dapat dimaknai sebagai naskah akuntabilitas yang menampilkan keterangan terkait kondisi keuangan suatu korporasi atau entitas, di mana keterangan tersebut memiliki peranan krusial dalam memengaruhi penentuan keputusan maupun perspektif para pemangku kepentingan.

3. Metode yang Diusulkan

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Kanker Dharmais, yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Kavling 84-86, di kawasan Slipi, Jakarta Barat. Sampel penelitian ini terdiri dari 50 karyawan Rumah Sakit Kanker Dharmais. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas, dengan fokus khusus pada metode pengambilan sampel purposif, yang dipandu oleh kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

N	Mean	Std Deviation	Most Extreme Difference (Abs)	Test Statistic	Asymp Sig. (2-tailed)
50	0,0000000	2,584042	0,105	0,105	0,200

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan satu sampel menunjukkan tingkat signifikansi 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi memenuhi persyaratan normalitas karena menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

4.2. Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
0,662	0,439	0,415	2,636

Sebagaimana terlihat pada tabel Ringkasan Model, data SPSS menghasilkan nilai R-kuadrat sebesar 0,439, yang berarti bahwa dalam analisis regresi, 43,9% varians variabel Y (kualitas laporan keuangan) dijelaskan oleh X1 (sistem informasi akuntansi) dan X2 (kemahiran pengguna). Sebaliknya, 56,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan jumlah variabel independen, nilai R-kuadrat yang Disesuaikan sebesar 0,415 menunjukkan bahwa model regresi masih dapat memperhitungkan 41,5% variabilitas variabel Y. Sisanya, 58,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diperhitungkan dalam model ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya penjelas yang memadai untuk variabel dependen.

4.3. Hipotesis

Tabel 3. Uji t

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.
Konstanta	14,344	5,317	<0,001
X1	0,208	1,311	0,196
X2	0,241	1,841	0,072

Sebagaimana tersaji dalam Tabel 3, variabel X1 menghasilkan signifikansi 0,196 ($> 0,05$), sehingga secara terpisah tidak memengaruhi variabel Y secara signifikan. Sedangkan variabel X2 dengan nilai signifikansi 0,072 ($> 0,05$) pun menandakan tidak adanya dampak signifikan terhadap Y. Meskipun demikian, nilai signifikansi X2 yang mendekati batas 0,05 mengindikasikan adanya kecenderungan bahwa variabel ini dapat memengaruhi Y, meskipun belum dapat dikatakan bahwa signifikan secara statistik.

5. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis, beberapa kesimpulan penelitian dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini:

- 1) Menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan (Y).
- 2) Selanjutnya menunjukkan bahwa Kompetensi Pengguna (X2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan (Y).
- 3) Menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kompetensi Pengguna (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan tabel ringkasan model, kedua variabel independen ini berkontribusi sebesar 43,9% terhadap variasi Y, sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh elemen lain.

Daftar Pustaka

- Aende, T. R., & Agbo, B. A. Effect of accounting information system on financial reporting quality: A review of theories and empirical works. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(7), 1–9. 2014.
- Al-Mamary, Y. H. S., Alina, A. G., & Rosli, M. Effect of accounting information system quality on decision-making success. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2447913. 2024. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2447913>
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. Auditing: Pendekatan Terpadu (Edisi Bahasa Indonesia). Salemba Empat, Jakarta, 2003.
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan (JIKES)*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pengguna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 7 Juni 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengguna>

Baridwan, Z. Sistem Akuntansi (Edisi ke-7). BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2000.

Becker, G. S. Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education (3rd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press. 1993.

Bostrom, R. P., & Heinen, J. S. MIS problems and failures: A socio- technical perspective, part I: The causes. *MIS Quarterly*, 1(3), 17–32. 1977.

Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. 2011. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>

Davis, F. D. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. 1989. <https://doi.org/10.2307/249008>

DeLone, W. H., & McLean, E. R. Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. 1992. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>

DeLone, W. H., & McLean, E. R. The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. 2003. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>

Endra, U. Users competence and influence on the quality of accounting information systems. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 86(1), 1–8. 2014.